



► VAKSINASI COVID-19

Booster di JEC untuk Lanjutan Sinovac

DANUREJAN—Pemda DIY menargetkan 1.500 warga divaksinasi setiap hari di Jogja Expo Center (JEC) yang dimulai Kamis (13/1). Vaksinasi booster massal di JEC untuk sementara diprioritaskan bagi warga lansia yang telah divaksinasi dosis pertama dan kedua menggunakan Sinovac.

Sunartono & Sirojul Khafid
 redaksi@harianjogja.com

Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X mengatakan vaksin booster ini prioritas untuk warga lansia dan yang memiliki komorbid di DIY. Beberapa di antaranya

- Diberikan setengah dosis untuk Pfizer dan AstraZeneca.
- Target booster massal itu sekitar 5.000 orang selama tiga hari dengan asumsi minimal 1.500 per hari.

memang ada aparat sipil negara (ASN) lansia dan komorbid. Karena varian baru Covid-19 lebih berisiko bagi warga yang memiliki komorbid. Booster ini diberikan secara massal selama tiga hari. "Selama tiga hari ini *kick off* nanti akan dilanjutkan di fasilitas layanan kesehatan. Kebetulan saya juga sudah [*booster*]," kata Paku Alam X di sela-sela meninjau vaksinasi booster di JEC Kamis (13/1).

Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie mengatakan booster massal di JEC untuk sementara diprioritaskan untuk warga lansia yang telah divaksinasi dosis pertama dan kedua Sinovac, karena stok vaksin AstraZeneca dan Pfizer di DIY masih banyak dan telah diizinkan Pemerintah Pusat untuk booster. Sehingga warga yang menggunakan Sinovac pada dosis pertama dan kedua, maka booster hanya diberikan setengah dosis untuk jenis Pfizer dan AstraZeneca. "Diberikan setengah dosis untuk Pfizer dan AstraZeneca. Jadi untuk tiga hari ke depan ini kami kejar yang primernya

Sinovac karena yang memakai Sinovac cukup banyak. Untuk yang primernya AstraZeneca mungkin bulan depan," katanya. Target booster massal itu sekitar 5.000 orang selama tiga hari dengan asumsi minimal 1.500 per hari. Setelah warga lansia dan ASN, akan dilanjutkan dengan para guru tenaga kependidikan. "Untuk ketersediaan vaksin di DIY kami pastikan aman," ujarnya.



Menunggu Stok

Di sisi lain Pemkot Jogja masih memastikan ketersediaan vaksin untuk melaksanakan vaksinasi booster. Menurut Wakil Wali

Selama tiga hari ini *kick off* nanti akan dilanjutkan di fasilitas layanan kesehatan. Kebetulan saya juga sudah [*booster*].

Sri Paduka Paku Alam X
 Wakil Gubernur DIY

Kota Jogja, Heroe Poerwadi, meski sudah mendapat izin dari Pemerintah Pusat untuk melaksanakan vaksin booster, perlu persiapan agar program ini bisa berkelanjutan.

Dari data terakhir, jumlah vaksin Pfizer tersedia 700 dosis dan AstraZeneca sekitar 300 dosis. Dalam ketentuannya, vaksin yang bisa untuk booster adalah Pfizer, Moderna, dan AstraZeneca. "Belum dimulai untuk vaksinasi booster [di Kota Jogja]. Untuk melakukan vaksinasi booster yang dibutuhkan adalah jumlah vaksin yang mencukupi," kata Heroe, Kamis (13/1).

"Makanya harus dipastikan betul ketersediaan vaksin dan jumlah kebutuhan untuk vaksinasi booster supaya program ini bisa berjalan berkelanjutan."

Selain persiapan vaksinasi booster, saat ini Pemkot Jogja masih fokus dalam vaksinasi untuk anak 6-11 tahun. Ada pula upaya vaksinasi bagi beberapa warga yang belum vaksinasi sama sekali.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Maret 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005